

Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Konten Materi Dakwah Website Www.Dakwatuna.Com Sejak Juli Sampai dengan Desember 2014)

Ali akbar

*Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: Akbar.aliye@gmail .com*

Abstrak. Kegiatan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien bila menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaiannya pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya. Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah.

Kata Kunci : Internet, Dakwah, Media Sosial

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam (rahmatan al-'alamin) senantiasa menuntut manusia untuk menerima dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan (missal: Ilmu Kedokteran, Ilmu Fisika, Ilmu Biologi, Ilmu Mantiq dan lain sebagainya) sepanjang tidak bertentangan dengan misi Islam, yakni memberikan keselamatan kepada seluruh alam. Dengan sifat terbuka terhadap ilmu pengetahuan tersebut diharapkan budaya Islam akan memiliki karakteristik yang khas, yaitu menggali seluruh potensi dunia untuk melahirkan karya budaya yang memberikan nilai-nilai kesejahteraan, kedamaian bagi umat manusia dan alam.¹

Islam menempatkan ilmu pengetahuan pada posisi yang terhormat. Al Quran sebagai pedoman hidup seluruh umat Muhammad SAW, telah mengungkap begitu banyak teknologi dan ilmu pengetahuan modern. Perwujudan alam semesta dan perluasannya, pemisahan langit dan bumi, orbit, bentuk bulat bumi, selubung protektif, lapisan atmosfer, pergerakan gunung-gunung, relativitas waktu, kadar hujan dan pembentukannya, permiabilitas air antara dua lautan, kelahiran manusia, air susu ibu, sidik jari, adalah contoh-contoh hasil karya cipta yang Maha Luar Biasa, yang amat sulit bahkan mustahil untuk ditandingi dengan teknologi apapun.

Informasi yang diciptakan oleh umat Islam dapat disisipi dengan pesan dakwah, yang dikemas dengan baik, sehingga masyarakat akan tertarik kepada pesan yang ingin disampaikan dan lama-kelamaan tanpa disadari masyarakat (mad'u) akan terpengaruh oleh pesan tersebut.

Fasilitas internet merupakan yang terlengkap dan terefisien, dimana segala

¹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami Gema Insani Pers*, Jakarta, 2002, hal.145

bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah, didukung dengan semakin tersedianya jaringan internet melalui mobile gsm yang dapat diakses dimana kita berada, kemana dan dengan siapapun kita berkomunikasi dapat kita lakukan dengan menggunakan fasilitas internet, fasilitas tersebut biasa dikenal dengan istilah mailing list, yaitu komunikasi yang dilakukan melalui tulisan yang bersifat langsung.

Penguasaan terhadap jaringan Internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama di kalangan kelas menengah sebagai elemen strategis dari unsur perubahan masyarakat. Selaku penggerak bagi perjalanan masyarakat, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan. Faktanya pula mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia cyber (Internet) dan jumlahnya terus meningkat secara eksponensial. Komunitas cyber menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri Islam. Hal ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas Internet seperti mailing list, halaman web/website, dan lain-lain yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya.

Kegiatan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien bila menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaian pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah.

Teknologi internet (International Networking) sebenarnya bukanlah suatu teknologi yang baru berkembang. Karenanya upaya penyebaran informasi tentang Dakwah melalui internet merupakan keniscayaan yang dapat menjadi media. Sesuai namanya, internet merupakan konsep jaringan dan mengakses berbagai materi dakwah dan informasi satu sama lain. Pemanfaatan Internet sebagai media dakwah di Indonesia sekarang sudah menjadi trend. Kenyataan tersebut ditandai dengan munculnya beberapa website yang bernuansa keislaman. Melalui website-website Islam ini, informasi mengenai dunia Islam dan ajaran-ajaran Islam berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis dengan mudah dapat diakses oleh user (ummat) sehingga proses dakwah dapat cepat diterima.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui persoalan tersebut, melalui penelitian dengan judul **“Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Konten Materi Dakwah website www.dakwatuna.com Sejak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014)”**.

2. Tujuan dari penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana format dakwah melalui website www.dakwatuna.com dan mendapatkan format yang tepat, untuk berdakwah

lewat internet.

- b. Untuk mengetahui tema dan materi yang disampaikan oleh website www.dakwatuna.com, sehingga apabila terdapat kekurangan dalam materi, dapat segera dilengkapi.
- c. Untuk Mengetahui validitas materi dakwah melalui website tersebut.
- d. Untuk Mengetahui respon nitizen yang terdapat dalam website www.dakwatuna.com.
- e. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dakwah melalui internet.

B. Landasan Teori

1. Dakwah

• Definisi Dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab: da'a – yad'u – da'watan yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil.² Di antara makna dakwah secara bahasa adalah:

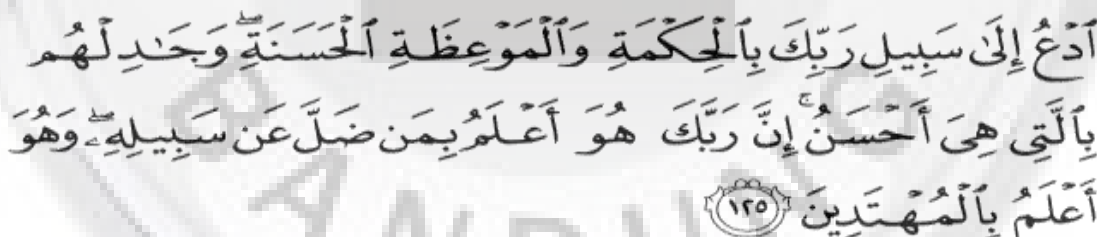
- An-Nida artinya memanggil; da'a filanun Ila fulanah, artinya si fulan mengundang fulanah.
- Menyeru, ad-du'a ila syai'i, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu.³

Menurut terminologi dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh informan (da'i) untuk menyampaikan informasi kepada pendengar (*mad'u*) mengenai kebaikan dan mencegah keburukan. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan menyeru, mengajak atau kegiatan persuasif lainnya.

• Hukum Dakwah

Sangat banyak ayat-ayat Alquran yang menerangkan tentang kewajiban umat Islam untuk berdakwah, terdapat lafal ma'ruf sebanyak 38 kali dan lafal munkar sebanyak 16 kali,⁴ dan dalil tentang kewajiban d

akwah yang terdapat di dalam Alquran di antaranya adalah dalam QS. An-Nahl (16) : 125



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl (16) : 125)

Pada intinya berdakwah merupakan sebuah kewajiban yang diberikan oleh Allah SWT, dan hal tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam agar dapat mengembangkan ajaran-ajaran Islam sekaligus menjadi aktivitas wajib yang

² Samsul Munir Amin, M.A, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Amzah, Jakarta, 2008 hal. 3

³ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Dakwah; studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam dakwah islamiah*, Era Intermedia, Solo, 2011.

⁴ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2004, hal. 37

mengajarkan rasa solidaritas terhadap sesama umat Islam dengan saling mengingatkan dan berbagi kebaikan sebagai bentuk dari keindahan ajaran agama Islam.

- Unsur-Unsur Dakwah

Unsur Dakwah terdiri dari Da'i (Pelaku Dakwah, Mad'u (mitra dakwah), Maddah (Materi Dakwah), Media dakwah.

2. Komunikasi

- Komunikasi Massa

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti "sama", *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*)⁵.

- Media Massa dan Media Jejaring Sosial

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2003).

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang dijalin dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain.⁶

3. Dakwah Kontemporer dan Dakwah Kultural

Dakwah kontemporer adalah Dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang. Dakwah kontemporer ini sangat cocok apabila dilakukan di lingkungan masyarakat kota atau masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan menengah ke atas⁷. Sedangkan Dakwah Kultural Dakwah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya-budaya kultur masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima di lingkungan masyarakat setempat. Dakwah kultural juga bisa berarti: Kegiatan dakwah dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya secara luas dalam rangka menghasilkan kultur baru yang bernuansa Islami atau kegiatan dakwah dengan memanfaatkan adat, tradisi, seni dan budaya lokal dalam proses menuju kehidupan Islami.⁸

4. Internet

- Pengertian Internet

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antarjaringan").⁹

- Sejarah Internet

Internet berawal dari ide bagaimana bisa memindahkan data melalui perangkat

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012 hal.46

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial

⁷ <http://alumnifiad.youneed.us/t44-dakwah-kontemporer>. (di publikasikan pada tanggal 14 November 2008)

⁸ Fathul Wahid, *Dakwah melalui Internet*, Yogyakarta: Gava Media, 2004, hal. 124

⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>

komputer. Ide tersebut muncul dalam penelitian di sekitar tahun 1940 sampai 1950, salah satunya adalah ide dari Vannevar Bush, seorang doktor dari Massachusetts Institute of Technology, yang mencetuskan alat yang diberi nama memex yang artinya adalah alat yang dapat digunakan oleh setiap orang dengan kemampuan untuk menyimpan buku, kumpulan berkas, dan dapat digunakan untuk berkomunikasi sesama alat itu dan seperti perabot rumah, ia dapat ditempatkan di mana saja, namun dapat dioperasikan dari jarak jauh. Perlu ada perangkat tambahan misalnya layar untuk membaca apa yang kita simpan pada alat itu, dan perlu ada alat untuk mengaturnya¹⁰.

5. Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dan media jejaring sosial. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Format dan Materi Dakwah Website www.dakwatuna.com

1. Format Website www.dakwatuna.com

Dalam situs ini ada beberapa menu yang ditampilkan dengan berbagai macam kategori seperti :

- 1) Dasar-Dasar Islam (Aqidah, Alquran, Hadis, Fiqih Islam)
- 2) Berita, menu ini terdiri dari (Internasional, Nasional, Daerah, Wawancara, Profi, Analisa, Perjalanan, Silaturahmi, Berita Foto, Agenda Umat, Rilis Pers dan Opini)
- 3) Narasi Islam, menu ini terdiri dari (Politik, Ekonomi, Sosila, Wanita, Teknologi, Fiqih Dakwah, Life Skil, Hidayah, Khutbah, Resensi Buku dan Artikel Lepas)
- 4) Keluarga, menu ini terdiri dari (Pendidikan Keluarga, Pendidikan Anak dan Kesehatan)
- 5) Pemuda, menu ini terdiri dari (Pengetahuan, Esay, Kisah, Cerpen, Mimbar Kampus, Suara ROHIS-OSIS dan Puisi dan Syair)
- 6) Konsultasi terdiri (Konsultasi Agama, Konsultasi keluarga, Konsultasi kesehatan)

2. Materi website www.dakwatuna.com

Beberapa contoh materi website www.dakwatuna.com

1) Aqidah

No	Materi	Tanggal Publikasi	Frekuensi Hits	Pemateri
1	Mengenal Komunisme dan Bahayanya	01-07-2014	5.044	Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah (LKMT)
2	Meningkatkan Keimanan dengan Gerhana	07-10-2014	4.371	H. Moh Sofwan Abbas, MA

2) Syari'ah

No	Materi	Tanggal Publikasi	Frekuensi Hits	Pemateri
1	Fiqih Shalat Gerhana	08-10-2014	7.311	Idem
2	Khutbah Shalat Gerhana	08-10-2014	5.559	Idem
3	Pernikahan Beda Agama	04-12-2014	9.640	Idem

¹⁰Syarif Hidayatullah dan Zulfikar S. Dharmawan, *Loc.cit*

3) Akhlak

No	Materi	Tanggal Publikasi	Frekuensi Hits	Pemateri
1	Tiga Syarat Tobat Kepada Allah dalam Kitab Riyadhhus Shalihin	12-09-2014	9.237	Samin Barkah, Lc
2	Sabar, Sinarnya Orang Beriman	15-09-2014	4.346	Idem
3	Kurban, Realisasi Ketaatan	17-09-2014	2.234	Sri Kusnaeni, S.TP. ME.I
4	Kemaksiatan Biang Kehancuran Peradaban	24-10-2014	1.321	Abu Ihsan

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa website www.dakwatuna.com sebagai bagian dari media dakwah lewat internet, memakai format program kompleks dan berisi 3 aspek materi dakwah, yakni aspek akidah, akhlak dan syariah. Oleh karena itu user (mad'u) dipermudah dalam mencari informasi agama Islam. Diantara formatnya adalah format konsultasi, artikel, informasi dan kisah tauladan.
2. Diantara materi yang terdapat dalam website www.dakwatuna.com adalah (a) materi akidah, beberapa materi yang di publikasi menampilkan aplikasi dari rukun iman yang pertama, yaitu iman kepada Allah SWT, misal materi yang memaparkan tentang "Mengenal Komunisme dan Bahayanya". Materi dakwah yang berkaitan dengan rukun iman yang pertama yakni akidah, berupa ajakan untuk percaya kepada Allah SWT. Adapun materi kedua merupakan aplikasi dari rukun iman yang keempat, yaitu percaya kepada qodlo dan qodar. (b) materi syari'ah, beberapa materi yang di publikasi menampilkan aplikasi dari ibadah, yakni tentang sholat, contoh dari materi Syari'ah adalah "Fiqih Sholat Gerhana dan Khutbah Sholat Gerhana". Materi dakwah yang termasuk dalam kategori muamalah dalam situs ini contohnya, "Nikah Beda Agama". (c) bidang akhlak, materi yang termuat didalamnya adalah "Sabar Sinarnya Orang Beriman" dll.
3. Semua materi yang penulis teliti, ada sebagian yang mencantumkan dalil nash Alquran dan Hadits, dan ada sebagian yang lain yang tidak mencantumkan.
4. Dilihat dari jumlah *post view* atau *frekuensi hits*, hampir semua materi yang ada di website www.dakwatuna.com memiliki jumlah yang kunjungan di atas 1.000. Ini artinya, respon netizen sangat luar biasa dan antusias. Selain terdapat juga komentar-komentar yang muncul atas materi yang sudah di publikasikan tersebut.
5. Diantara kelebihan dan kekurangan internet sebagai media dakwah yakni Internet mempunyai jangkauan yang luas dan meliputi segmen dakwah yang banyak dalam waktu relatif cepat, dengan memanfaatkan jalur telekomunikasi, internet dapat menjangkau semua kalangan, tidak tergantung waktu dan tempat, cakupan yang luas, pendistribusian yang cepat dan keragaman cara penyampaian. Adapun kekurangan internet sebagai media dakwah adalah mad'u tidak bisa bertatap muka dengan narasumber, sepanjang perangkat komputer tersebut tidak dilengkapi dengan web cam. Oleh karena itu, internet hanya dapat dimanfaatkan oleh para da'i yang menguasai teknologi. Apabila seorang da'i tidak dapat memanfaatkan internet sebagai media dakwah, maka hanya komunitas tertentu yang dapat memanfaatkan internet.

Daftar Pustaka

- Abdullah Dzikron. 1989. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Fak. Dakwah IAIN Walisongo.
- Alwisral Imam Zaidalah dan Khaidir Khatib Bandaro. 2005. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Diri dan Khatib Profesional*. Jakarta: Cetakan Kedua. Kalam Mulia.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Datuk Tombak Alam. 1990. *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deddy Mulyana. 2012. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Didin Hafidhuddin. 2000. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dudung Abdul Rohman. 2001. *Dakwah Kultural dalam Alquran* Majalah Tabligh. No. 1 Th. VII. April 2009.
- Effendy Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi "Teori dan Praktek"*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Elvinaro Ardianto Dkk. 2010. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Endang Saifudin Anshari. 1996. *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Fathul Wahid. 2004. *E-Dakwah :Dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hamzah Ya'qub. 1981. *Publisistik Islam. Teknik Da'wah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro. Cet. II.
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi: Sebuah Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Hasil Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taimiyah Ibn. 2001. *Manhaj Dakwah Salafiyah. pent. Amiruddin. dari judul asli. al-Amru bi al-Ma'ruf wa al-Nahyi 'an al-Munkar*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Buick Joanna dan Jevtic Zoran. 1997. (Terj. Ahmad Zaini) *Internet dan Cyberspace*. Bandung: Mizan.
- Amin Abdul Aziz Jum'ah. 2011. *Fiqih Dakwah; studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam dakwah islamiah*. Solo: Era Intermedia.
- M. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- M. Arifin. 1997. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Hariwijaya. Triton. 2007. *Pedoman Penelitian Ilmiah Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- M. Toha Yahya Omar. *Islam dan Dakwah*. Al-Mawardi Prima. Jakarta. 2004.
- M. Yahya Mansur. *Penelitian kualitatif Kajian Konseling*. (Surabaya : Biro Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. 1993).
- Kamus
Melekat, yang menjadi sifatnya. Lihat John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia...*, hal.322
Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

Internet :

http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial

<http://alumnifiad.youneed.us/t44-dakwah-kontemporer>. (dipublikasikan pada tanggal 14 November 2008)

<http://alumnifiad.youneed.us/t43-dakwah-kultural> (dipublikasikan pada tanggal 14 November 2008)

<http://ensiklomedia.insan.co.id/s/sejarah.htm>,

http://tskau0.tripod.com/sejarah_singkat_internet.htm

